



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Ditundukkan Undang-Undang Hak Cipta dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA yang bergerak dalam bidang audio yang menyediakan beberapa merk yaitu Russel, Rockwell, PowerArt, T'sound, Whysound, MaxTone, serta beberapa produk lokal dan non lokal lainnya. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2003 dalam bentuk perusahaan perorangan yang kemudian berubah menjadi CV pada tahun 2010 dan menjadi PT sejak tahun 2012.

Dalam penulisan penelitian ini, objek penelitian yang diambil adalah bagian-bagian yang berkaitan dengan prosedur penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memusatkan penelitian di PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretif. Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (2000: 3) mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986:9) dalam Moleong (2000: 3) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bahasanya dan dalam peristilahannya. Paradigma interpretif melihat kajian komunikasi antar budaya sebagai cara memahami dunia seperti apa adanya dan menggambarkan aktivitas, kreativitas komunikasi individu, dengan menggunakan kajian yang bersifat kualitatif. Tujuan dari penelitian interpretif adalah untuk memahami dan memprediksi perilaku komunikasi manusia.

Pada pelaksanaannya, desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1) Penelitian Konfirmatif

Penelitian konfirmatif adalah suatu penelitian yang bermaksud menelaah dan menjelaskan pola hubungan di antara dua variabel atau lebih yang jenis ini dukungan teori telah dibutuhkan sebagai landasan daalam mengajukan hipotesis maupun untuk menemukan kriteria pengukuran terhadap adanya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, di antaranya penelitian melalui pengujian terhadap hipotesis.

2) Efektivitas

Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat soewarno yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Caster I. Bernard, efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama (Bernard, 1992:207).



C. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hach dan Farhady, 1981 dalam Sugiyono, 2007: 58). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Kerlinger (1973 dalam Sugiyono (2007, 58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. (Kidder, 1981 dalam Sugiyono, 2007: 58).

Variabel-variabel yang digunakan oleh penulis adalah prosedur penjualan, prosedur penagihan piutang, prosedur penerimaan kas serta sistem pengendalian internal pada PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA. Adapun sistem pengendalian internal yang dibahas adalah mengenai evaluasi penerapan unsur-unsur sistem pengendalian internal itu sendiri dalam kegiatan usaha di PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA. Kemudian terkait dengan *standar operational procedure* (SOP) yang dibahas mencakup evaluasi proses dan prosedur operasional perusahaan terkait dengan penjualan, penagihan piutang, dan penerimaan kas serta makna keberadaan *standar operational procedure* (SOP) itu sendiri oleh komunitas PT. SUMBER SUARA BERKAT INDONESIA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis akan melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

- 1) Berperan serta secara lengkap

Sebagaimana telah diungkapkan oleh Buford Junker (dalam Patton, 1980: 131) yang dikutip oleh Moleong (2000: 126) yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamatinya. Dengan demikian ia dapat

Hak cipta milik IBI KKG (Kustodian Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun.

- 2) Wawancara melalui pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Petunjuk wawancara hanya berisi petunjuk garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Petunjuk itu mendasarkan diri atas anggapan bahwa ada jawaban yang secara umum akan sama diberikan oleh para responden, tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan baku yang disiapkan terlebih dahulu. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya. (Moleong, 2000: 135)

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Dalam hal analisis data kualitatif, Nasution dalam Sugiyono (2008, 426) menyatakan bahwa:

“Melakukan analisis data adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.”

Menurut Patton (1980) dalam Moleong (2000: 103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor, (1975: 79) dalam Moleong (2000: 103)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai

usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pokok, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah:

- 1) Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian
- 2) Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan
- 3) *Display data*, untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal penting yang harus diperoleh dari sebuah penelitian. Untuk menjamin keabsahan data tersebut tentunya diperlukan beberapa teknik pemeriksaan seperti yang diuraikan oleh Moleong (2000: 175), yaitu:

- 1) Perpanjangan Keikutsertaan

Melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Peneliti dituntut untuk terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

- 2) Ketekunan Pengamatan



Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara terperinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Peneliti melakukan triangulasi dalam penelitiannya dengan cara mengecek kembali kepercayaan setiap informasi yang diperolehnya.

4) Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini bertujuan untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analitik tersebut kemencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran. Selain itu teknik ini juga berperan sebagai pemberi suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.